

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara sederhana gastritis didefinisikan sebagai proses inflamasi pada mukosa dan submukosa lambung. Gastritis merupakan gangguan kesehatan yang sering paling sering dijumpai di klinik, karena bukan merupakan pemeriksaan histopatologi. Gastritis dianggap satu hal yang remeh padahal gastritis merupakan awal dari penyakit yang dapat mengganggu kualitas hidup seseorang.¹

Gastritis merupakan salah satu masalah kesehatan di masyarakat dengan prevalensi yang cukup tinggi. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 kejadian gastritis di dunia mencapai 1.8 juta hingga 2.1 juta penduduk setiap tahunnya. Tahun 2019, WHO juga menyatakan bahwa persentase angka kejadian gastritis di Indonesia adalah 40,8% dan mencapai prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk di beberapa daerah Indonesia.² Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2019 mencatat bahwa kasus gastritis termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak di Indonesia, yaitu pada pasien rawat inap di RS maupun di Puskesmas Indonesia dengan jumlah kasus sebanyak 30.154 (4,9%).³ Data dari dinas Kesehatan provinsi jambi tahun 2013 mencatat kasus gastritis sebesar 56.150 kemudian mengalami peningkatan tahun 2014 menjadi 96.161 kasus dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2017 yaitu sebanyak 101.175 kasus.⁴ Kemudian menurut dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2017 kasus gastritis menempati urutan ke 5 dari 10 macam penyakit terbesar dikota jambi dengan jumlah 24.163 kasus.⁵

Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya penyakit gastritis adalah kebiasaan makan atau pola makan yang tidak sehat dari seseorang atau sekelompok orang. Kebiasaan makan yang tidak sehat menyebabkan gangguan disistem pencernaan, berupa peningkatan asam lambung diluar batas normal mengakibatkan terjadinya iritasi dan kerusakan pada lapisan mukosa dan submukosa lambung.⁶ Rokok juga dapat mengakibatkan gangguan lambung dalam keadaan normal lambung dapat bertahan terhadap keasaman cairan lambung. Nikotin dapat

menghalangi terjadinya rasa lapar sehingga seseorang menjadi tidak lapar karena merokok, oleh sebab itu dapat meningkatkan asam lambung dan dapat menyebabkan gastritis. Rokok dapat meningkat sekresi asam lambung sehingga dapat mengakibatkan iritasi mukosa lambung.⁷ Remaja berada dalam rentang usia produktif, mereka memiliki kesibukan serta gaya hidup yang kurang diperhatikan sehingga mudah terjadi gastritis. Selain itu faktor stres juga dapat menyebabkan gastritis, stres merupakan suatu kondisi yang disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu, stres yang dihadapi siswa kebanyakan disebabkan oleh masalah akademik, sosiokultural, lingkungan dan psikologis, dan berfikir yang berlebihan.⁸

Survei data awal yang dilakukan tanggal 15 Mei 2023 di SMAN 3 Kota Jambi didapatkan dari 10 siswa yang diwawancarai 7 diantaranya mengalami keluhan gastritis, seperti sakit di ulu hati semuanya mempunyai kebiasaan makan yang kurang baik yaitu sering makan makanan yang pedas, sering makan makanan yang kurang higienis dan makan yang kurang teratur, kemudian 4 orang diantaranya adalah perokok dengan 3 orang laki laki dan 1 orang perempuan, selanjutnya 7 orang tersebut memiliki tingkat stres yang tinggi. Akibat dari gaya hidup yang kurang memperhatikan kesehatan tersebut menyebabkan produksi asam lambung meningkat atau terjadinya iritasi pada mukosa lambung yang beresiko menimbulkan terjadinya gastritis.

Keluhan gastritis dapat menyebabkan sakit pada bagian perut dan akhirnya berdampak pada penurunan kuliatas belajar dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari bahkan pada kasus yang parah gastritis dapat menyebabkan berbagai komplikasi.

Berdasarkan data dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kebiasaan makan, merokok dan tingkat stres dengan keluhan gastritis pada siswa kelas 12 SMAN 3 Kota Jambi Tahun 2023.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Kebiasaan Makan, Merokok Dan Tingkat Stres pada siswa kelas 12 SMAN 3 Kota Jambi Yang Mengalami Keluhan Gastritis Tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Kebiasaan Makan, Merokok dan Tingkat Stres pada siswa kelas 12 SMAN 3 Kota Jambi Yang Mengalami Keluhan Gastritis Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Diketuainya gambaran karakteristik jenis kelamin siswa kelas 12 yang mengalami keluhan gastritis di SMAN 3 Kota Jambi tahun 2023.
2. Diketuainya gambaran kebiasaan makan siswa kelas 12 yang mengalami keluhan gastritis di SMAN 3 Kota Jambi tahun 2023.
3. Diketuainya gambaran kebiasaan merokok siswa kelas 12 yang mengalami keluhan gastritis di SMAN 3 Kota Jambi tahun 2023.
4. Diketuainya gambaran tingkat stres siswa kelas 12 yang mengalami keluhan gastritis di SMAN 3 Kota Jambi tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi terkait status Kesehatan siswa khususnya siswa SMAN 3 kota jambi, meningkatkan kesadaran siswa untuk menjalankan pola hidup sehat, dan dapat mengidentifikasi faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian gastritis untuk mendapatkan penanganan secara dini guna upaya pencegahan terjadinya komplikasi penyakit yang lebih parah.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam penyusunan *policy brief* kesehatan bagi siswa, memberikan informasi dan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pelayanan skrining kesehatan bagi siswa yang bermanfaat sebagai upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, literasi dan sebagai referensi khususnya tentang faktor-faktor resiko gastritis pada siswa SMAN 3 Kota Jambi dan menjadi bahan pembelajaran terkait.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas teori, konsep dan *evidence base* terkait kejadian dan faktor resiko gastritis, serta memberikan ilmu dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

1.4.5 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan riset selanjutnya terkait faktor faktor yang mempengaruhi kejadian gastritis di kelompok masyarakat tertentu atau yang lebih luas, umur yang lebih spesifik dan variabel-variabel lain yang lebih luas.